

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Tuntutan profesionalitas menjadi keharusan yang dimiliki seorang pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Profesionalisme guru kini menjadi sesuatu yang mengemuka keruang publik seiring dengan tuntutan akan pendidikan yang bermutu dimana profesionalisme menuntut adanya kualitas, kualifikasi dan kompetensi seorang pendidik didukung dengan adanya Undang-Undang Guru dan Dosen.

Kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi juga merupakan sesuatu yang menggambarkan kemampuan seseorang baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal,

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, Cet ke-7, 2011) V

² H.U Husna Amara. *Profesi Kependidikan*. (Bandung.: Alfabeta, 2015).13

pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam keadaan ini, guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional.³

Belajar mengajar merupakan aktifitas yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Guru dan Siswa merupakan dua unsur yang mendukung adanya proses pembelajaran. Oleh karena itu, masalah pembelajaran, merupakan masalah yang seringkali timbul dalam dunia pendidikan, dimana kompetensi seorang pendidik akan mengarah kepada hasil pembelajaran.

Bangsa Indonesia kini sedang dihadapkan oleh persoalan pendidikan. Kesenjangan antara ilmu pengetahuan yang didapat di luar dan disekolah semakin melebar. persoalan tersebut menuntut adanya profesionalisme guru dalam pembelajaran di lembaga formal, khususnya pada mata pelajaran pendidikan keagamaan dimana guru harus mampu menjadi pribadi yang kompeten.

Pentingnya kompetensi dan profesionalisme guru dalam mencapai tujuan pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, yaitu;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berangkat dari hal itu, figur guru agama yang dibutuhkan tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran tetapi terlebih sebagai sumber inspirasi, spiritual, sekaligus sebagai pembimbing kearah tercapainya hasil pembelajaran yang baik.

³ Kiras Saragih. *Usaha Konkret Guru Profesional Konsep, Teori, dan Aplikasi*.(Dinas Pendidikan Provinsi Banten.2011).17

⁴ TAP MPR RI, UU RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta; Cemerlang, 2003).219

Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan sub mata pelajaran pendidikan agama Islam yang terdapat di sekolah, dimana pencapaiannya menuntut kepada siswa agar siswa mampu membaca dan menulis serta memahami Al-Qur'an, dan Hadits dengan baik dan benar. Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits kini menjadi persoalan yang harus dipecahkan bagi guru agama, hal tersebut masih ditemukan pada Madrasah Tsanawiyah karena masih ada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta kurangnya pemahaman mengenai Al-Qur'an dan Hadits.

Berangkat dari hal tersebut, maka dibutuhkan guru yang betul-betul kompeten pada bidangnya baik dari segi peadagogik, kepribadian, profesional, maupun sosial. Melihat pentingnya kompetensi guru maka latar belakang pendidikan pun menjadi penting khususnya bagi guru yang pernah mengalami pendidikan di pondok pesantren (alumni pondok pesantren) dengan bekal ilmu keagamaan dan pengalaman yang tidak bisa dilepaskan begitu saja.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang sebagai lembaga pendidikan formal selama ini telah berpartisipasi aktif dalam menunjang program pemerintah, khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Begitu pula didukung oleh tenaga pendidik dari berbagai background pendidikan yang berbeda, khususnya pondok pesantren.

Menyikapi persoalan yang masih sering terjadi di madrasah mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga masalah yang timbul dengan kegiatan pembelajaran, maka bagaimana dengan kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang apakah dengan adanya guru alumni pondok pesantren memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa?

Berpijak dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang tentang sejauh mana kompetensi guru alumni pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dari situlah penulis mengambil

judul yaitu : *“Pengaruh Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits” (Studi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Ciruas Serang)”*

B. Pembatasan Masalah

Dalam rangka mempermudah proses penelitian, maka penulis menentukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru alumni pondok pesantren (variable x) berkaitan dengan keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan menumbuhkan semangat belajar siswa, keterampilan menyusun perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, keterampilan melaksanakan penilaian.
2. Hasil belajar siswa (variable y) berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Rumusan Masalah

Mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kompetensi guru alumni pondok pesantren di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru alumni pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MtsN) Ciruas Serang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang penulis laksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru alumni pondok pesantren di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru alumni pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang

E. Manfaat Penelitian

1. Secara umum penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Secara institusional hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan program studi Pendidikan dan Keguruan.
3. Secara praktis diharapkan dapat berdaya guna dalam perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-qur'an Hadits, terutama bagi para guru dalam meningkatkan kompetensinya yang akan berpengaruh pada hasil belajar

4. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini penulis susun menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab kesatu: Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua: Landasan Teoretis meliputi: Pengertian Kompetensi dan Jenis-Jenis Kompetensi, Pengertian Hasil Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Al-Qur'an dan Hadits Sebagai Sumber Hukum Islam, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga: Metodologi Penelitian, meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi, Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data

Bab keempat: Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi: Analisis Data Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren, Analisis Data Hasil Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Quran Hadits, dan Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab kelima: Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran-saran.